

## PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH KOTA MAKASSAR

Agus<sup>1</sup>, Hastuty Musa<sup>2</sup>, Andi Quraisy<sup>3</sup>

Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Makassar

agushasanuddin133@gmail.com<sup>1</sup>, hastuty.rusli@gmail.com<sup>2</sup>, andiquraisy@unismuh.ac.id<sup>3</sup>

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar, (2) untuk mengetahui efikasi diri siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar, (3) untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar, (4) untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar, (5) Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama kecerdasan emosional, efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar. (6) Untuk mengetahui pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar. (7) Untuk mengetahui pengaruh positif efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar. (8) Untuk mengetahui pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar. Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas dengan sampel penelitian sebanyak 229 siswa dari kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar tahun ajaran 2020/2021 yang menggunakan teknik pengambilan sampel *Stratified Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen: (1) angket kecerdasan emosional, (2) angket efikasi diri, (3) angket motivasi belajar, dan (4) tes hasil belajar matematika. Data dianalisis dengan statistika deskriptif dan statistika inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kecerdasan emosional, efikasi diri dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar. (2) kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar. (3) efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar. (4) motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar.

**Kata Kunci:** *Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar Matematika*

### 1. Pendahuluan

Pembelajaran matematika pada hakikatnya mempunyai dua arah pengembangan yaitu untuk memenuhi kebutuhan masa kini dan kebutuhan masa yang akan datang. Kebutuhan masa kini yang dimaksud yaitu mengarahkan matematika untuk memahami konsep dan ide matematika yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah matematika dan ilmu pengetahuan lainnya. Sedangkan yang dimaksud dengan kebutuhan masa yang akan datang adalah matematika memberikan kemampuan menalar yang logis, sistematis, kritis dan cermat,

menumbuhkan rasa percaya diri, dan rasa keindahan terhadap keteraturan sifat matematika, serta mengembangkan sikap objektif dan terbuka yang sangat diperlukan dalam menghadapi masa depan yang senantiasa dinamis dan berkembang.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 24 Juli sampai tanggal 14 September, terlihat banyak siswa yang kurang antusias dalam proses pembelajaran dan ada beberapa siswa yang sulit untuk mengontrol emosinya ketika ada perbedaan pendapat mengenai jawaban dari latihan soal yang diberikan serta ada siswa yang ketika diberikan soal langsung mengatakan “soalnya sangat sulit, saya tidak bisa untuk mengerjakannya” ini menandakan siswa tersebut tidak memiliki keyakinan dalam dirinya untuk bisa mengerjakan soal yang diberikan. Dalam proses belajar mengajar hasil belajar siswa di pengaruhi berbagai faktor, baik dalam dirinya (internal) maupun diluar dirinya (eksternal). Maka dari itu, perlu diperhatikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tercapainya pembelajaran matematika. Adapun faktor internal pada diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu kecerdasan emosional, efikasi diri dan motivasi belajar.

Dalam dunia pendidikan, Kecerdasan emosional menjadi faktor yang perlu dibicarakan dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Menurut Goleman kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi (*to manage our emosional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its exspression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial (Gusniawati, 2015:30).

Selain kecerdasan emosional, masalah efikasi diri menjadi hal yang menarik untuk dibicarakan. Bandura mengungkapkan bahwa individu yang menganggap dirinya tidak mampu menyelesaikan tugas akan berhenti dalam waktu singkat karena ia merasa tidak menguasai kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Sebaliknya, individu yang efikasi dirinya tinggi akan beranggapan bahwa dirinya mampu mengerjakan tugas tersebut, ia merasa

memiliki kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Bandura dalam Husna, dkk. (2018:44) efikasi diri adalah keyakinan seseorang pada kapasitas diri untuk mengatur dan melakukan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan

Selain kecerdasan emosional dan efikasi diri, terdapat salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam peningkatan hasil belajar siswa yaitu motivasi. Masalah motivasi menjadi hal yang menarik dibicarakan didunia pendidikan. Hal ini dikarenakan motivasi menjadi faktor cukup dominan dalam menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan. motivasi belajar menurut Uno (2017:23) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsure yang mendukung.

## **2. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Ex post facto*. *Ex post facto* berarti sesudah sebuah fakta terjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified Proportional Random Sampling*. Adapun prosedur penelitiannya, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan serta analisis. Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu angket kecerdasan emosional, angket efikasi diri dan tes hasil belajar matematika. Teknik Validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construck validity*). Dalam penelitian ini digunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

## **3. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis, yaitu meliputi hasil analisis statistika Deskriptif dan Analisis statistika Inferensial.

### 3.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1** Statistika Deskriptif Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar

Statistik	Kecerdasan Emosional	Efikasi Diri	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Ukuran Sampel	229	229	229	229
Rata-rata	68,64	69,83	70,21	70,33
Median	69,12	69,74	71,74	68,75
Modus	81	68	72	63
Jangkauan	62	61	59	75
Skor Minimum	35	38	35	25
Skor Maksimum	97	99	93	100
Jumlah Skor	15719	15992	16078	16106

Dari Tabel 1 ditunjukkan bahwa rata-rata skor kecerdasan emosional, efikasi diri, motivasi belajar dan hasil belajar siswa berurutan adalah 68,64, 69,83, 70,21 dan 70,33 dari skor ideal 100. Nilai median berturut-turut sebesar 69,12, 69,74, 71,74 dan 68,75. Adapun nilai modus berturut-turut sebesar 81, 68, 72 dan 63.

### 3.2 Hasil Analisis Statistika Inferensial

a. Uji Normalitas

Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,858, ini menunjukkan bahwa nilai signifikannya lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan diperoleh nilai VIF (*Variance Inflator Factor*) masing-masing variabel bebas kurang dari 10, artinya bahwa variabel-variabel bebas tersebut terbebas dari masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan nilai keempat variabel memiliki nilai Sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan dari keempat variabel bebas diperoleh nilai Sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada data.

e. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas yang telah dilakukan dari masing-masing variabel bebas diperoleh nilai *Deviation from Linearity* masing-masing hubungan variabel Sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel bersifat linear.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear ganda pada *print out computer* yang diperoleh melalui program pengolahan data SPSS, dapat dibuat tabel Hasil Analisis ANOVA untuk model regresi yang digunakan berikut ini.

**Tabel 2** Hasil ANOVA Untuk Regresi Linear Ganda

	<b>Model</b>	<b>Sum of Squares</b>	<b>Df</b>	<b>Mean Square</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
1	Regression	60762,450	3	20254,150	355,909	0,000
	Residual	12804,384	225	56,908		
	Total	73566,799	228			

Berdasarkan Tabel 2, Nilai  $F = 355,909$  dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang tertera pada tabel di atas dinyatakan signifikan berdasarkan nilai signifikansi  $p$  yang sangat kecil ( $p < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa uji regresi linear ganda telah terpenuhi. Adapun hasil koefisien determinasi yang menggunakan tabel Model Summary dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3** Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	0,909 <sup>a</sup>	0,826	0,824	7,544

**Tabel 4** Hasil Analisis Uji-*t* untuk Masing-masing Variabel Bebas

	Model	Koefisien yang tak terbakukan		Koefisien yang terbakukan	Nilai <i>t</i>	<i>P</i>
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26,379	3,206		-8,228	0.000
	Kecerdasan Emosional	0,430	0,071	0,310	6,055	0.000
	Efikasi Diri	0,253	0,068	0,160	3,716	0.000
	Motivasi Belajar	0,705	0,074	0,506	9,565	0.000

#### 4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi linear ganda untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dan analisis uji *t* untuk masing-masing variabel diperoleh; (1) Nilai  $F = 355,909$  yang tertera pada tabel 2 dinyatakan sangat signifikan berdasarkan nilai signifikansi  $p$  yang sangat kecil ( $p < 0,05$ ). Karena  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis pertama yaitu variabel kecerdasan emosional, efikasi diri dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar diterima. Berdasarkan tabel koefisien determinasi diperoleh  $R^2 = 0,824$  dapat dikatakan bahwa sekitar 82,4% variasi skor hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan secara bersama-sama dari skor kecerdasan emosional, efikasi diri dan motivasi belajar. Dengan kata lain sekitar 17,6% variasi skor hasil belajar siswa ditentukan oleh variabel yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini. Adapun persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = -26,379 + 0,430X_1 + 0,253X_2 + 0,705X_3$ . (2) Koefisien regresi sebesar 0,43 untuk variabel kecerdasan emosional. Nilai  $t$  yang diperoleh sangat signifikan sebab nilai  $p$  jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah kota Makassar. Sumbangan efektif variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,26 memberikan indikasi bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 26%. (3) Koefisien regresi sebesar 0,253 untuk variabel efikasi diri. Nilai  $t$  yang diperoleh

sangat signifikan sebab nilai  $p$  jauh lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah kota Makassar. Sumbangan efektif variabel efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,12 memberikan indikasi bahwa pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 12%. (4) Koefisien regresi sebesar 0,705 untuk variabel motivasi belajar. Nilai  $t$  yang diperoleh sangat signifikan sebab nilai  $p$  jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah kota Makassar. Sumbangan efektif variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 0,444 memberikan indikasi bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 44,4%. Jika dilihat dari sumbangan efektif masing-masing variabel maka terlihat bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh paling besar dibandingkan dengan variabel kecerdasan emosional dan efikasi diri sedangkan variabel yang memberikan pengaruh paling rendah adalah variabel efikasi diri.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfa (2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa dan sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Goleman (2009) dalam proses belajar kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan siswa dalam belajar, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan lain, salah satunya adalah kecerdasan emosional (EQ) yakni kemampuan seseorang mengatur kehidupannya dengan intelegensinya, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui kesadaran diri, pengendalian diri, empati dan ketrampilan sosial serta kemauan bekerja sama. Dalam proses belajar siswa, IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa adanya penghayatan emosional terhadap mata pelajaran khususnya matematika yang disampaikan di sekolah sehingga menjadi kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fitriana, dkk. (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel efikasi diri terhadap hasil belajar matematika

siswa, hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bandura (1997) yang menyatakan efikasi diri merupakan keyakinan kuat yang dimiliki individu dalam mencapai prestasi atau hasil belajar yang baik di sekolah. Oleh karena itu, apabila efikasi diri disertai dengan tujuan yang spesifik dan paham mengenai prestasi akademik, akan menjadi penentu kesuksesan siswa di masa yang akan datang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh A'yunin (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hamalik (2016) menyatakan bahwa motivasi belajar sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa, belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan tentang pengaruh kecerdasan emosional, efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Rata-rata skor kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar adalah 69 dari skor ideal 100 yang berarti bahwa kecerdasan emosional siswa berada dalam kategori sangat tinggi.
- b. Rata-rata skor efikasi diri siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar adalah 70 dari skor ideal 100 yang berarti bahwa efikasi diri siswa berada dalam kategori sangat tinggi.
- c. Rata-rata skor motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar adalah 70 dari skor ideal 100 yang berarti bahwa motivasi belajar siswa berada dalam kategori sangat tinggi.
- d. Rata-rata skor hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar adalah 70 dari skor ideal 100 yang berarti bahwa hasil belajar matematika siswa berada dalam kategori tinggi.



- e. Kecerdasan emosional, efikasi diri dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar yaitu  $R^2 = 0,82$  sehingga dapat dikatakan bahwa sekitar 82% variasi skor hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan secara bersama-sama dari skor kecerdasan emosional, efikasi diri dan motivasi belajar.
- f. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar dengan sumbangan efektif sebesar 26%.
- g. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar dengan sumbangan efektif sebesar 12%.
- h. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar dengan sumbangan efektif sebesar 44,4%.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yunin, D.R.Y.Q. (2017). *Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII*. Skripsi (Online), (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id>, diakses 20 Juni 2020).
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy (The Exercise of Control)*. New York: E. H. Freeman and Company.
- Fitriana, Sitti, Ihsan, Hisyam dan Annas, Suwardi. (2015). *Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP*. *Journal of EST*, Vol. 1, No. 2.
- Goleman, Daniel. (2009). *Emotional Intelligence* (terjemahan). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gusniawati, Mira. (2015). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk*. *Jurnal Formatif*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2015, hal. 26-41.
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husna, Raudhatul, Budiman dan S, Bainuddin Yani. (2018) *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas X SMK SMTI Banda Aceh*. *Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*. 3(2)
- Ulfa Suci Ni'matul. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS*. Skripsi (Online), (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id>, diakses 20 Juni 2020).
- Uno, Hamzah B. (2017). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.